

Proses Perencanaan *TTI (trade, tourism, investment) Forum* dalam Event Trade Expo Indonesia 2018

Vanya Fajria¹, Dewi Winarni Susyanti²

¹ Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, vfajria@gmail.com

² Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, dwiwinarni@gmail.com

ABSTRACT

Trade Expo Indonesia is a B2B international trade exhibition (Business to business) designed to increase the growth of export and export markets. The 2018 Trade Expo Indonesia (TEI) exhibition is an exhibition held by the Directorate General for National Export Development (DGNED) - Ministry of Trade of the Republic of Indonesia. Organized by PT. Debindomulti Adhiswasti on October 23-28 2018 at ICE BSD Tangerang, this exhibition was the 33rd international trade exhibition. This exhibition displays various products from Indonesia. Over the past few years, Indonesia has achieved positive growth trends in various products and globally, which must be and more important, because Indonesia is also competing with other countries in global opportunities. To continue to improve export performance, the government has been proactively inviting and investors for direct agreements with export product and service providers of the Indonesia Trade Expo Indonesia (TEI). Along with the Trade Expo Indonesia (TEI) 2018 exhibition, Trade Expo Indonesia (TEI) 2018 also presents parallel activities named TTI (trade, tourism, investment) Forum which is a forum for exporters, prospective exporters, investors, potential investors, business world and government officials meet and learn information and solutions about issues in discussions and opportunities from various parties involved from the related sector. There is a TTI Forum several things that must be done during the planning period of the TTI Forum implementation. The research was conducted with the results of interviews, and was active with live programs, both in planning, implementation and post event.

Keyword : Event, Forum, Management , MICE ,Planning

ABSTRAK

Trade Expo Indonesia merupakan pameran perdagangan internasional B2B (*Business to business*) yang dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan produk ekspor dan ekspansi pasar ekspor. Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) 2018 ini merupakan pameran tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) – Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Diorganisir oleh PT. Debindomulti Adhiswasti pada tanggal 23-28 Oktober 2018 di ICE BSD Tangerang , pameran ini merupakan pameran perdagangan internasional yang ke-33 kalinya. Pameran ini menampilkan berbagai produk dari Indonesia. Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mencapai tren positif pertumbuhan ekspor dalam berbagai produk dan layanan ke pasar global, yang harus dipertahankan dan ditingkatkan lebih lanjut, karena Indonesia juga bersaing dengan negara lain dalam mengeksplorasi peluang global. Untuk terus meningkatkan kinerja ekspor nasional,

pemerintah telah proaktif dalam mengundang dan mendatangkan pembeli dan investor untuk kesepakatan langsung dengan penyedia produk dan jasa ekspor Indonesia di pameran dagang tahunan Trade Expo Indonesia (TEI). Bersama dengan kegiatan pameran Trade Expo Indonesia (TEI) 2018, Trade Expo Indonesia (TEI) 2018 juga menghadirkan serangkaian kegiatan paralel yaitu TTI (*trade, tourism, investment*) Forum yang merupakan sebuah wadah untuk para eksportir, calon eksportir, investor, calon investor, dunia usaha dan pejabat pemerintah bertemu dan memperoleh informasi serta solusi tentang strategi dalam menghadapi tantangan dan peluang perdagangan internasional, pariwisata dan investasi dari pembicara yang merupakan pimpinan dari sektor terkait. Terdapat TTI Forum beberapa hal yang harus diperhatikan selama masa perencanaan pelaksanaan TTI Forum ini. Penelitian dilakukan dengan hasil wawancara, dan observasi aktif dengan turut terjun langsung, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah acara.

Kata Kunci : *Event, Forum, Manajemen, MICE, Proses Perencanaan*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan TTI Forum dilakukan bersama dengan permintaan-permintaan yang diberikan oleh organisasi yang memegang bidang tersebut yaitu PPEI (Pendidikan Pelatihan Ekspor Indonesia). Penelitian ini ditujukan untuk melihat perencanaan yang dijalankan dengan membandingkan teori mengenai acara tersebut berdasarkan pandangan-pandangan yang dikemukakan oleh para ahli dengan pelaksanaan yang dilakukan dalam melangsungkan proses perumusan atau perencanaan TTI Forum. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana kesamaan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dengan pelaksanaan yang dilakukan secara langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan gambaran, penegasan konsep atau gejala dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan

status subyek pada saat sekarang (Rustarmadi, 2002:27)

Penelitian juga dilakukan dengan melangsungkan observasi aktif, dimana dilakukan observasi aktif pada saat melangsungkan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dijalankan selama proses penyelenggaraan acara. Selain itu dilakukan juga wawancara kepada beberapa pihak yang berpartisipasi seperti ketua pelaksana TTI Forum yaitu Santi Setiastuti, SE.M.Si.,MSE (Kepala Divisi Promosi dan Kerjasama PPEI). Proses perencanaan dilakukan secara langsung pada saat penyelenggaraan acara pada tanggal 24- 28 Oktober 2018 di ICE (Indonesia Convention Exhibition) BSD, Tangerang. Perencanaan dilakukan oleh PT. Debindomulti Adhiswasti atas dasar keputusan yang diberikan oleh pihak penyelenggara acara yaitu PPEI (Pendidikan Pelatihan Ekspor Indonesia).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Proses perencanaan dijalankan dengan melangsungkan beberapa keperluan atau aspek-aspek yang berlaku selama perenanaan acara. Hal-hal yang diputuskan oleh organizer ataupun pihak organisasi ialah: pemetaan jenis program dan tema, pemilihan narasumber, pemilihan waktu dan tempat pelaksanaan, site inspection dan pengadaan barang logistik. Selama melangsungkan proses perencanaan ada beberapa hal yang penulis temui dan penulis bandingkan dengan teori yang dikemukakan para ahli.

Pembahasan

Pemetaan Jenis Program

Pertimbangan dalam pemilihan pemetaan jenis program dan tema ditentukan oleh pihak organisasi yang menyelenggarakan acara yaitu PPEI (Pendidikan Pelatihan Ekspor Indonesia). Proses diawali dengan pemilihan tema yaitu “Indonesia Diversity products for Global Opportunity” dan jenis program yang terbagi menjadi 6 (enam) program yaitu diantaranya: Seminar Perdagangan, Pariwisata dan Investasi (TTI Seminar), Seminar Kelapa Sawit, Diskusi Regional (*regional discussion*), Konseling Bisnis (*business counseling*), Talk Show, Kompetisi Memulai Ekspor (*export start up competition*), *Business Matching* dan Forum Bisnis Sarang Burung Walet (*Swallow Bird Nest Forum*). Selanjutnya dilanjutkan dengan pemilihan narasumber, pemilihan narasumber diutamakan kepada para menteri atau

setingkat direktur jendral, setiap narasumber juga harus komponen dibidang-bidang yang dipenuhi.

Gambar 1. Rundown Acara TTI Forum

BUSINESS PROGRAM AGENDA		
TIME	ACTIVITY	ROOM
WEDNESDAY, 24 OCTOBER 2018		
10.00 - 12.00	Opening Ceremony Trade Expo Indonesia 2018	Nusantara 1,2,3
13.00 - 15.00	Press Conference & Buying Mission	Nusantara 3
13.00 - 17.00		Garuda 6A
13.00 - 17.00	Delegation Meeting	Cendana 3,5,6,7
13.00 - 17.00	Business Matching	Garuda 9,11,12
13.00 - 18.00	Business to Business Meeting, Indonesia - Pakistan	Garuda 8A,8B
13.30 - 19.00	Business Forum, Indonesia-China	Garuda 10
14.00 - 17.30	Regional Discussion - Africa, Sub-Sahara	Garuda 15
14.00 - 18.30	Regional Discussion - Swallow Bird Nest Business Forum	Garuda 5
15.00 - 17.30	Business Matching, Indonesia - Bosnia & Herzegovina	Cendana 2
THURSDAY, 25 OCTOBER 2018		
08.00 - 12.45	Trade, Tourism, and Investment Seminar "Indonesia Diversity Products for Global Opportunity"	Nusantara 3
10.00 - 17.00	Business Matching	Garuda 9,11,12
10.00 - 17.00	Delegation Meeting	Garuda 5A
10.00 - 17.00	Delegation Meeting	Cendana 3,5,6,7
13.00 - 14.00	Buying Mission	Hall 9
13.00 - 18.00	Launching "Road To Dubai Expo 2020"	Garuda 15
13.00 - 18.00	Regional Discussion - Export to Canada	Garuda 6A
13.00 - 18.00	Regional Discussion - Export to Europe (1)	Garuda 6B
13.00 - 18.00	Regional Discussion - Export to Europe (2)	Garuda 7A
13.00 - 18.00	Regional Discussion - Strategy to Enter Asia and Australia	Garuda 7B
13.00 - 18.00	Regional Discussion - Strategy to Enter America	Garuda 8A
13.00 - 18.00	Business to Business Meeting, Indonesia - Pakistan	Garuda 8B
13.30 - 17.30	Seminar Nasional Kelapa Sawit "Berkah Kelapa Sawit Bagi Semua"	Garuda 10
15.00 - 17.00	Welcoming Reception Hosted by Directorate- General of Asia-Pacific and African Affairs, Ministry of Foreign Affairs	Garuda 5B

17.00 - 18.00	Welcoming Reception Hosted by Directorate- General of American and European Affairs, Ministry of Foreign Affairs	Nusantara 1A
18.30 - 20.30	Buyer's Gathering Night	Nusantara 3
FRIDAY, 26 OCTOBER 2018		
08.00-13.00	Misi Dagang Antar Daerah Jawa Timur	Nusantara 1B
09.00 - 11.30	Business Counseling - ASEAN and Asia (Non ASEAN) Market	Garuda 6A
09.00 - 11.30	Business Counseling - Australia, Middle East and Africa Market	Garuda 6B
09.00 - 11.30	Business Counseling - Europe Market	Garuda 8A
09.00 - 11.30	Business Counseling - America Market	Garuda 8B
09.00 - 14.00	Launching "Road To Dubai Expo 2020"	Garuda 15
09.00-17.00	International Furniture and Craft Summit 2018, ASMINDO	Nusantara 1A
10.00 - 11.00	Buying Mission	Garuda 10
10.00 - 17.00	Business Matching	Garuda 9,11,12
10.00 - 17.00	Business Forum "Promoting Indonesian Fisheries to Global Market"	Garuda 7A
10.00 - 17.00	Business Matching and Business Counseling for Fisheries Sector	Garuda 7B
10.00 - 17.00	Delegation Meeting	Cendana 3,5,6,7
13.00 - 18.00	Employment Business Meeting by BNP2TKI	Garuda 5
14.00 - 16.30	Export Startup Competition	Hall 9
SATURDAY, 27 OCTOBER 2018		
10.00 - 17.00	Business Matching	Garuda 9,11,12
10.00 - 17.00	Business Forum "Promoting Indonesian Fisheries to Global Market"	Garuda 7A
10.00 - 17.00	Business Matching and Business Counseling for Fisheries Sector	Garuda 7B
10.00 - 17.00	Delegation Meeting	Cendana 3,5,6,7
10.00 - 11.15	Talk Show Regional Governor and Regent 1	Hall 9
14.00 - 16.30	Talk Show Regional Governor and Regent 2	Hall 9
14.00 - 18.00	Business to Business Meeting - SCOPI	Garuda 6B
SUNDAY, 28 OCTOBER 2018		
10.00 - 17.00	Business Matching	Garuda 9,11,12
10.00 - 17.00	Delegation Meeting	Cendana 3,5,6,7
15.00 - 17.00	Closing Ceremony	Hall 9

Sumber : PT.Debindomulti Adhiswasti,2018

Gambar 2. E-Invitation TTI Seminar



Sumber: PT Debindomulti Adhiswasti, 2018

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah penentuan waktu dan tempat pelaksanaan acara, destinasi yang dipilih merupakan destinasi yang memiliki jangkauan dari setiap wilayah, hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan dalam memilih sebuah destinasi. Tempat pelaksanaan acara juga harus memiliki fasilitas yang memadai untuk kelangsungan acara. Tempat pelaksanaan acara dilakukan di ICE (Indonesia convention exhibition) Tangerang.

Anna Para & Magdalena Kachniewska (2015) mengungkapkan Seiring persaingan tumbuh, hal itu akan menjadi lebih penting bagi destinasi dan fasilitas konferensi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan situs perencanaan acara dan secara tepat memposisikan layanan mereka di pasar. Agar

mendapat kesempatan dipilih sebagai tuan rumah untuk rapat, hotel, kota atau tujuan harus disertakan di lokasi awal dari lokasi potensial untuk acara tersebut. Hasil penelitian dapat membantu menentukan variabel apa yang paling penting yang dipertimbangkan perencana acara pada saat memilih destinasi untuk berbagai jenis acara.

Perbandingan teori dengan pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh pihak PPEI mengenai pemilihan tempat penyelenggaraan acara sudah seimbang. Pihak penyelenggara acara sangat memperhatikan faktor-faktor dalam pemilihan tempat penyelenggaraan acara.

Pemilihan waktu dipilih atas pertimbangan dimana bersamaan dengan berlangsungnya acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2018 dilaksanakan. Tujuannya adalah menjadikan

wadah bertemunya buyer dengan para pimpinan asosiasi, para pimpinan pelaku industry, dan pimpinan pemerintah. Tahap pemilihan jenis program, narasumber, venue, semua dilakukan oleh pihak klien dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah disebutkan di atas.

Site Inspection

Pelaksanaan TTI Forum dapat berjalan dengan baik apabila tempat penyelenggaraan acara sesuai dengan konten acara yang akan diadakan. Pelaksanaan Site Inspection dilakukan untuk melakukan pengecekan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada didalam venue yang akan menunjang jalannya acara berlangsung. Site inspection dilakukan dengan melihat keadaan setiap ruangan lalu dilanjutkan dengan mengukur ruangan dan melakukan beberapa penempatan layout yang akan digunakan oleh Tim vendor produksi.

Pengadaan Logistik

yang sesuai dan tersedia untuk operasi konstruksi (Vasco, Andrew & Mohamed, 2010).

Perencanaan awal logistik dilakukan pada saat perhitungan kebutuhan pada pembutan rancangan anggaran biaya, dimana bersama PT. Debindomulti Adhiswasti juga membuat list logistik menggunakan acuan list dari penyelenggaraan acara tahun lalu. Setelah itu melakukan penambahan barang-barang logistik serta cara mendapatkannya sesuai dengan program acara apa yang membutuhkan dan dari mana barang logistik tersebut didapatkan. Pengumpulan logistik dibagi menjadi yaitu logistik yang disiapkan organizer, vendor, serta yang disiapkan oleh pihak venue

Annegret Brandau & Jurij Tolujevs (2012) mengungkapkan Manajemen logistik di dalam sebuah penyelenggaraan acara didefinisikan sebagai kebutuhan akan pengelolaan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk menjaga pengiriman tepat waktu, mengurangi tingkat persediaan dan memastikan bahwa produk yang tepat ada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

Keberhasilan pengaturan logistik sangat tergantung pada koordinasi di tempat dan logistik eksternal dalam semua aspek. Sangat penting untuk mengatasi masalah logistik di perusahaan mana pun karena hal itu dapat memengaruhi tingkat layanan pelanggan dan kinerja rantai pasokan ekonomi dan lingkungan. Logistik menyediakan layanan pelanggan dengan memastikan bahan dan sumber daya

Pada saat pengadaan logistik pihak organizer kurang berkoordinasi dengan pihak eksternal yaitu vendor, sehingga pada saat pengadaan barang logistik terjadi miskomunikasi pada saat pelaksanaan acara berlangsung.

KESIMPULAN

Proses perencanaan tersusun ke dalam beberapa tahap, mulai dari hal-hal yang ditentukan oleh klien seperti tema, jenis program, destinasi, venue, dan waktu yang akan digunakan, serta narasumber setiap program acara dilanjutkan dengan melakukan site inspection yang dilakukan dengan pengecekan ruangan serta mengukur ruangan untuk penempatan layout. Selanjutnya hal yang dipersiapkan adalah pengadaan barang logistik, pengadaan barang logistik terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu yang disiapkan oleh pihak organizer, pihak venue, dan pihak vendor.

SARAN

Pada saat pelaksanaan *Site Inspection* pihak organizer tidak membuat *checklist site inspection*. Untuk itu apabila untuk penyelenggaraan acara tahun depan sebaiknya mempersiapkan *checklist site inspection* dapat mempermudah melakukan pengecekan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada didalam *venue* yang akan menunjang jalannya acara berlangsung.

Selama proses penelitian dari proses perencanaan tidak terjadi proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak organizer kepada pihak internal organizer. Untuk itu, jika terdapat

penelitian selanjutnya hal yang harus ditambahkan adalah hal mengenai evaluasi yang menjadi nilai tambah dari hasil penelitian karena penelitian terbukti bukan hanya dari 1 (satu) pihak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brandau, Annegret & Jurijs Tolujevs. 2012. Logistic Event Management – An Overview of Concepts to Interpret Logistical Real Time Data. Vol. 1, LV- 1019
2. Para, Anna & Magdalena Kachniewska. Determinats of Conventions & Conference Site Selection
3. Rustarmadi. 2002. Metodologi Penelitian. Surabaya: Unesa University Press
4. Vasco, S. R., Andrew, P., and Mohamed, M. N., (2010). Evaluating the Causes of Uncertainty in Logistics Operations, the International Journal of Logistics Management, 21(1), 45 - 64

